PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERINTEGRASI KEISLAMAN: KAJIAN LITERATUR TENTANG PERSEPSI PESERTA DIDIK

Mutia Eliza[1], Maradona[2]

[1,2]*IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Kerinci*
E-mail : mutiaeliza@iainkerinci.ac.id

ABSTRAK

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pembentukan karakter religius peserta didik. Meskipun penelitian mengenai integrasi keislaman dalam pembelajaran matematika terus berkembang, kajian yang secara khusus mengeksplorasi persepsi peserta didik masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil-hasil penelitian mengenai persepsi peserta didik terhadap pembelajaran matematika terintegrasi keislaman melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Prosedur penelitian mengacu pada pedoman PRISMA yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi. Artikel diperoleh melalui Google Scholar, Garuda, Dimensions, dan Crossref menggunakan kata kunci yang relevan dengan pembelajaran matematika, integrasi keislaman, dan persepsi peserta didik. Sebanyak 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis menggunakan analisis tematik dan sintesis naratif. Hasil kajian menunjukkan bahwa peserta didik pada umumnya memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran matematika terintegrasi keislaman. Integrasi nilai-nilai Islam menjadikan pembelajaran lebih menarik, kontekstual, dan bermakna, serta berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, pemahaman konsep matematika, dan pembentukan karakter religius. Persepsi positif tersebut dipengaruhi oleh kemampuan guru mengaitkan konsep matematika dengan nilai-nilai keislaman, penggunaan bahan ajar yang terintegrasi, serta penerapan strategi pembelajaran yang aktif dan kontekstual. Namun demikian, masih ditemukan kendala berupa keterbatasan sumber belajar dan belum optimalnya kompetensi guru dalam mengimplementasikan integrasi keislaman. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan perangkat pembelajaran serta peningkatan kompetensi guru agar implementasi pembelajaran matematika terintegrasi keislaman dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci : *Pembelajaran Matematika, Integrasi Keislaman, Persepsi Peserta Didik, Systematic Literature Review, Pendidikan Islam.*

ABSTRACT

The integration of Islamic values into mathematics learning has become an important approach to promoting not only conceptual understanding but also the development of students' religious character. Although studies on Islamic-integrated mathematics learning have grown significantly, research specifically examining students' perceptions remains limited. This study aims to analyze previous research on students' perceptions of Islamic-integrated mathematics learning using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The review followed the PRISMA guidelines, including the stages of identification, screening, eligibility assessment, and inclusion. Relevant articles were retrieved from Google Scholar, Garuda, Dimensions, and Crossref using keywords related to mathematics learning, Islamic integration, and students' perceptions. A total of fifteen eligible articles were analyzed through thematic analysis and narrative synthesis. The findings indicate that students generally demonstrate positive perceptions of Islamic-integrated mathematics learning. The integration of Islamic values makes mathematics learning more engaging, contextual, and meaningful while enhancing learning motivation, conceptual understanding, and students' religious character. Positive perceptions are influenced by teachers' ability to relate mathematical concepts to Islamic values, the availability of integrated learning materials, and the implementation of active and contextual learning strategies. Nevertheless, several challenges remain, including limited instructional resources and insufficient teacher competence in implementing Islamic integration effectively. Therefore, the development of integrated learning materials and continuous professional development for teachers are essential to support the sustainable implementation of Islamic-integrated mathematics learning.

Keywords : *Mathematics Learning, Islamic Integration, Students' Perceptions, Systematic Literature Review, Islamic Education.*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, sistematis, dan kreatif. Kompetensi tersebut menjadi bekal utama peserta didik dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan berbagai permasalahan kehidupan sehari-hari. Namun, pembelajaran matematika di sekolah masih sering dipersepsikan sebagai pembelajaran yang bersifat abstrak, sulit dipahami, dan kurang memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar, keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, serta terbatasnya kemampuan mereka dalam mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna melalui pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika (National Council of Teachers of Mathematics [NCTM], 2014; Kristanti et al., 2024; Khotimah & Mukmin, 2024).

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika merupakan salah satu upaya mewujudkan pendidikan yang holistik, yaitu mengembangkan kompetensi akademik sekaligus membentuk karakter religius peserta didik. Integrasi tersebut dapat dilakukan melalui pengaitan konsep matematika dengan ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, sejarah perkembangan matematika dalam peradaban Islam, maupun penanaman nilai-nilai seperti kejujuran, ketelitian, disiplin, tanggung jawab, dan sikap menghargai kebesaran Allah Swt. Pendekatan ini tidak mengubah substansi konsep matematika, tetapi memperkaya konteks pembelajaran sehingga peserta didik memahami bahwa ilmu pengetahuan dan agama merupakan dua unsur yang saling melengkapi. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam mampu meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, serta pembentukan karakter peserta didik (Faadhilaha et al., 2024; Suhandri & Syahwela, 2024; Lubis & Nurdin, 2024).

Perkembangan penelitian mengenai integrasi matematika dan keislaman dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kecenderungan yang positif. Sebagian besar penelitian berfokus pada pengembangan bahan ajar, media pembelajaran, LKPD, maupun pengujian efektivitas pembelajaran terintegrasi keislaman terhadap hasil belajar dan motivasi peserta didik. Hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa integrasi keislaman mampu menjadikan pembelajaran matematika lebih menarik, bermakna, dan membantu peserta didik memahami konsep-konsep matematika secara lebih kontekstual. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi persepsi peserta didik terhadap implementasi pembelajaran matematika terintegrasi keislaman masih relatif terbatas. Padahal, persepsi peserta didik merupakan salah satu indikator penting untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi inovasi pembelajaran karena berkaitan dengan penerimaan, motivasi, kenyamanan, serta pengalaman belajar peserta didik (Kristanti et al., 2024; Imamuddin et al., 2025; Dari et al., 2024; Pujiani et al., 2025).

Meskipun penelitian mengenai integrasi matematika dan keislaman terus mengalami perkembangan, sebagian besar penelitian masih berorientasi pada pengembangan perangkat pembelajaran, seperti modul, LKPD, media pembelajaran, maupun pengujian efektivitasnya terhadap hasil belajar dan kemampuan matematis peserta didik. Kajian yang secara khusus mengeksplorasi persepsi peserta didik terhadap implementasi pembelajaran matematika terintegrasi keislaman masih relatif terbatas. Padahal, persepsi peserta didik merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan suatu inovasi pembelajaran karena berkaitan

dengan minat, motivasi, keterlibatan, dan penerimaan peserta didik terhadap proses pembelajaran. Persepsi yang positif dapat mendorong terciptanya pengalaman belajar yang bermakna, sedangkan persepsi yang kurang baik berpotensi menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, kajian mengenai persepsi peserta didik perlu memperoleh perhatian lebih sebagai dasar dalam mengembangkan pembelajaran matematika yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di madrasah (Imamuddin et al., 2025; Dari et al., 2024; Fitrah & Kusnadi, 2022; Kristanti et al., 2024).

MTs Negeri 1 Kerinci merupakan salah satu madrasah yang memiliki karakteristik khas karena mengintegrasikan mata pelajaran umum dengan pendidikan agama Islam dalam proses pembelajarannya. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran matematika yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai keislaman sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Namun demikian, keberhasilan implementasi pembelajaran tersebut tidak hanya ditentukan oleh perangkat pembelajaran atau kompetensi guru, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana peserta didik memandang, memahami, dan merasakan proses pembelajaran yang mereka alami. Persepsi peserta didik menjadi sumber informasi yang penting dalam mengevaluasi apakah integrasi keislaman telah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran matematika sesuai dengan tujuan pendidikan di madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi peserta didik terhadap pembelajaran matematika terintegrasi keislaman di MTs Negeri 1 Kerinci. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak menitikberatkan pada pengembangan produk atau pengujian efektivitas pembelajaran, penelitian ini berfokus pada pengalaman, pandangan, dan makna yang dibangun peserta didik selama mengikuti pembelajaran matematika terintegrasi keislaman. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan model pembelajaran matematika yang mampu mengintegrasikan kompetensi matematis dengan nilai-nilai keislaman secara lebih kontekstual, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik madrasah. Selain itu, temuan penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi guru, pengembang kurikulum, dan peneliti dalam merancang inovasi pembelajaran matematika yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional dan pendidikan Islam secara terpadu.

Penelitian mengenai integrasi matematika dan keislaman menunjukkan perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai penelitian melaporkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat dilakukan melalui penyisipan ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, sejarah matematika Islam, maupun penanaman nilai-nilai karakter selama proses pembelajaran. Pendekatan tersebut terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, koneksi matematis, literasi matematika, dan karakter religius peserta didik. Di samping itu, kajian literatur juga menunjukkan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran terintegrasi keislaman, seperti LKPD, modul, dan bahan ajar, memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional (Kristanti et al., 2024; Imamuddin & Isnaniah, 2023; Fitrah & Kusnadi, 2022; Apriliana et al., 2025).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada pengembangan perangkat pembelajaran maupun pengujian efektivitas integrasi keislaman terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian yang mengkaji persepsi peserta didik sebagai subjek utama masih relatif sedikit. Padahal, persepsi peserta didik merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi implementasi pembelajaran karena berkaitan dengan penerimaan, minat, motivasi, dan pengalaman belajar yang dirasakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Persepsi yang positif akan mendorong keterlibatan aktif peserta didik, sedangkan persepsi yang negatif dapat menjadi masukan bagi guru untuk memperbaiki strategi pembelajaran. Oleh sebab itu, kajian mengenai persepsi peserta didik menjadi penting sebagai dasar pengembangan pembelajaran matematika yang lebih efektif dan bermakna.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Kerinci karena madrasah memiliki karakteristik yang mengintegrasikan pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi guru untuk mengimplementasikan pembelajaran matematika yang tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap proses pembelajaran. Namun demikian, hingga saat ini belum terdapat informasi empiris mengenai bagaimana persepsi peserta didik terhadap implementasi pembelajaran matematika terintegrasi keislaman di MTs Negeri 1 Kerinci. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengeksplorasi persepsi peserta didik terhadap pembelajaran matematika terintegrasi keislaman. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di madrasah serta memperkaya kajian mengenai integrasi matematika dan keislaman pada jenjang MTs.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis hasil penelitian mengenai persepsi peserta didik terhadap pembelajaran matematika terintegrasi keislaman. Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian, temuan utama, serta kesenjangan penelitian berdasarkan artikel-artikel ilmiah yang telah dipublikasikan.

Prosedur penelitian mengacu pada tahapan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) yang meliputi identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), dan inklusi (*included*).

Pencarian artikel dilakukan melalui basis data Google Scholar, Garuda, Dimensions, dan Crossref menggunakan kata kunci *mathematics learning*, *Islamic integration*, *Islamic values*, *students' perception*, *pembelajaran matematika*, *integrasi keislaman*, dan *persepsi peserta didik*. Artikel yang dipilih merupakan artikel nasional maupun internasional yang dipublikasikan pada periode 2020–2026.

Kriteria inklusi meliputi:

1. Artikel merupakan hasil penelitian.
2. Membahas integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika.
3. Memuat persepsi, respons, motivasi, atau pengalaman peserta didik.
4. Dipublikasikan dalam jurnal terindeks.

Kriteria eksklusi meliputi:

1. Prosiding.
2. Skripsi, tesis, dan disertasi.
3. Artikel yang tidak menyediakan teks lengkap.
4. Artikel yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (thematic analysis). Seluruh artikel yang memenuhi kriteria dikelompokkan berdasarkan tema penelitian, metode penelitian, jenjang pendidikan, temuan utama, dan implikasi terhadap pembelajaran matematika. Selanjutnya

dilakukan sintesis naratif untuk mengidentifikasi pola-pola temuan, persamaan, perbedaan, serta peluang penelitian selanjutnya.

Untuk menjaga validitas hasil kajian, proses seleksi artikel dilakukan secara sistematis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sedangkan proses sintesis dilakukan dengan membandingkan temuan antarpenelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai persepsi peserta didik terhadap pembelajaran matematika terintegrasi keislaman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Seleksi Literatur

Pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar, Garuda, dan jurnal nasional terindeks menggunakan kata kunci *pembelajaran matematika*, *integrasi keislaman*, *Islamic values*, dan *persepsi peserta didik*. Artikel dibatasi pada rentang publikasi tahun 2020–2026. Setelah melalui proses identifikasi, penyaringan, dan seleksi berdasarkan kriteria inklusi, diperoleh **15 artikel** yang relevan untuk dianalisis. Artikel tersebut terdiri atas penelitian kualitatif, kuantitatif, penelitian pengembangan (R&D), dan *Systematic Literature Review* (SLR).

Tabel 1. Karakteristik Artikel yang Dianalisis

No	Penulis	Tahun	Metode	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1	Kristanti et al.	2024	SLR	Integrasi keislaman pada LKPD	Integrasi meningkatkan kebermaknaan pembelajaran.
2	Imamuddin et al.	2025	Deskriptif	Persepsi siswa	Mayoritas siswa memberikan persepsi positif terhadap pembelajaran matematika terintegrasi Islam.
3	Fitrah & Kusnadi	2022	Deskriptif	Integrasi nilai Islam	Membentuk karakter religius peserta didik.
4	Khotimah & Mukmin	2024	R&D	Media pembelajaran	Media digital terintegrasi keislaman dinilai layak digunakan.
5	Yulia et al.	2025	Eksperimen	Bahan ajar	Meningkatkan koneksi matematis dan motivasi belajar.

Tren Penelitian Integrasi Keislaman dalam Pembelajaran Matematika

Hasil telaah menunjukkan bahwa penelitian mengenai integrasi keislaman dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Fokus penelitian didominasi oleh pengembangan bahan ajar, LKPD, modul, media pembelajaran, dan model pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Hanya sebagian kecil penelitian yang secara khusus mengkaji persepsi peserta didik terhadap implementasi pembelajaran tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai aspek afektif peserta didik masih memiliki peluang untuk terus dikembangkan.

Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Matematika Terintegrasi Keislaman

Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian, peserta didik umumnya memberikan persepsi positif terhadap pembelajaran matematika yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman. Integrasi tersebut dinilai menjadikan pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan

memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Pada penelitian Imamuddin dkk., sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran matematika terintegrasi Islam merupakan pengalaman baru yang menarik dan berharap pendekatan tersebut diterapkan secara berkelanjutan. Selain itu, siswa memandang bahwa matematika tidak terlepas dari nilai-nilai Islam sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual.

Temuan tersebut sejalan dengan hasil *Systematic Literature Review* oleh Kristanti dkk. yang menyimpulkan bahwa integrasi keislaman mampu membantu peserta didik memahami konsep matematika sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam. Integrasi tersebut tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga mendukung pembentukan karakter religius dan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Faktor yang Mendukung Persepsi Positif Peserta Didik

Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi terbentuknya persepsi positif peserta didik terhadap pembelajaran matematika terintegrasi keislaman.

Pertama, guru mampu menghubungkan konsep-konsep matematika dengan ayat Al-Qur'an, hadis, maupun penerapan dalam kehidupan sehari-hari sehingga materi menjadi lebih kontekstual. Kedua, penggunaan bahan ajar yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, seperti LKPD, modul, dan media digital, membantu peserta didik memahami konsep matematika secara lebih mudah. Ketiga, pembelajaran yang mengintegrasikan nilai religius mampu meningkatkan motivasi belajar dan menumbuhkan kesadaran bahwa matematika merupakan bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan yang selaras dengan ajaran Islam.

Kendala Implementasi

Meskipun memberikan dampak positif, beberapa penelitian juga melaporkan adanya kendala dalam implementasi pembelajaran matematika terintegrasi keislaman. Kendala yang paling sering ditemukan adalah keterbatasan referensi pembelajaran yang secara khusus mengintegrasikan materi matematika dengan nilai-nilai Islam, kurangnya pelatihan bagi guru, serta kesulitan menentukan keterkaitan antara konsep matematika dengan dalil atau konteks keislaman yang relevan. Selain itu, sebagian guru masih memerlukan panduan yang lebih sistematis agar integrasi tidak hanya bersifat simbolis, tetapi benar-benar mendukung pemahaman konsep matematika.

Implikasi terhadap Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil sintesis literatur, integrasi keislaman dalam pembelajaran matematika memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah maupun sekolah Islam. Guru dapat mengembangkan perangkat pembelajaran yang mengaitkan konsep matematika dengan nilai-nilai Islam secara kontekstual, misalnya melalui LKPD, media pembelajaran digital, dan pembelajaran berbasis masalah yang memanfaatkan konteks keislaman. Selain meningkatkan pemahaman konsep, pendekatan ini juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius, motivasi belajar, dan kebermaknaan pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru serta penyediaan sumber belajar yang terintegrasi menjadi aspek penting untuk mendukung implementasi pembelajaran matematika terintegrasi keislaman secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap artikel-artikel yang membahas pembelajaran matematika terintegrasi keislaman, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai

keislaman dalam pembelajaran matematika memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, bermakna, dan menarik bagi peserta didik. Integrasi nilai-nilai Islam tidak hanya membantu peserta didik memahami konsep matematika, tetapi juga mendorong terbentuknya karakter religius, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat kesadaran bahwa ilmu matematika dan ajaran Islam saling melengkapi.

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap pembelajaran matematika terintegrasi keislaman cenderung positif. Persepsi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan guru dalam menghubungkan konsep matematika dengan nilai-nilai keislaman, penggunaan bahan ajar yang terintegrasi, serta penerapan strategi pembelajaran yang aktif dan kontekstual. Meskipun demikian, beberapa penelitian masih melaporkan adanya kendala, seperti keterbatasan sumber belajar, kurangnya pelatihan guru, dan belum tersedianya panduan integrasi yang sistematis untuk seluruh materi matematika.

Secara keseluruhan, kajian ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika terintegrasi keislaman memiliki potensi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah maupun sekolah berbasis Islam. Oleh karena itu, pengembangan perangkat pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, serta penelitian lanjutan mengenai implementasi integrasi keislaman pada berbagai jenjang pendidikan perlu terus dilakukan guna menghasilkan pembelajaran matematika yang lebih efektif, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan karakter peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil kajian literatur, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan.

1. **Bagi guru matematika**, integrasi nilai-nilai keislaman hendaknya dilakukan secara kontekstual dan relevan dengan materi yang diajarkan. Pengaitan konsep matematika dengan ayat Al-Qur'an, hadis, sejarah perkembangan matematika Islam, maupun permasalahan kehidupan sehari-hari perlu dirancang secara sistematis agar tidak bersifat simbolis, tetapi benar-benar mendukung pemahaman konsep matematika.
2. **Bagi sekolah dan madrasah**, diperlukan dukungan dalam bentuk penyediaan bahan ajar, media pembelajaran, serta program pengembangan profesional bagi guru agar mampu merancang dan mengimplementasikan pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman secara efektif.
3. **Bagi pengembang kurikulum**, hasil kajian ini dapat menjadi masukan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan kompetensi matematis dengan penguatan karakter religius sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan pendidikan Islam.
4. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk melakukan penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun *mixed methods* guna menguji secara empiris persepsi peserta didik, efektivitas pembelajaran, serta dampak integrasi keislaman terhadap berbagai kemampuan matematis, seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, literasi matematis, dan koneksi matematis. Selain itu, penelitian dapat diperluas pada berbagai jenjang pendidikan dan wilayah yang berbeda sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliana, F., Evendi, E., Fahrudin, F. A., & Pardi, M. H. H. (2025). Integration of Islamic values in mathematics learning. *Jurnal Al-Muta'aliyah, 5*(1), 1–14. https://doi.org/10.51700/mutaaliyah.v5i1.909

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.

Faadhilaha, D. P., Pardi, M. H. H., & Evendi, E. (2024). Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Al-Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4*(2), 49–63.

Fitrah, M., & Kusnadi, D. (2022). Integrasi nilai-nilai Islam dalam membelajarkan matematika sebagai bentuk penguatan karakter peserta didik. *Jurnal Eduscience (JES), 9*(1), 152–167.

Imamuddin, M., & Isnaniah. (2023). Peranan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection of Islam and Science Journal, 19*(1), 15–21.

Imamuddin, M., Isnaniah, I., Hadini, H., & Zaharuddin, M. (2025). Pendidikan Islam dan matematika: Persepsi siswa madrasah pada soal integrasi. *JURING: Journal for Research in Mathematics Learning, 8*(1).

Khotimah, N., & Mukmin, M. I. (2024). Pengembangan media pembelajaran matematika integrasi keislaman berbasis digital untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Tadris Matematika, 7*(2), 191–206. https://doi.org/10.21274/jtm.2024.7.2.191-206

Kristanti, I., Pandra, V., & Mulyono, D. (2024). Systematic literature review: Integrasi keislaman pada lembar kerja peserta didik (LKPD) pembelajaran matematika. *JURING: Journal for Research in Mathematics Learning, 7*(1). https://doi.org/10.24014/juring.v7i1.23066

Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Sage Publications.

Lubis, R. W., & Nurdin, S. R. (2024). Analisis peningkatan hasil belajar matematika melalui pembelajaran terintegrasi nilai Islam pada siswa SMP Negeri 1 Kotanopan. *Journal of Mathematics in Teaching and Learning, 3*(1), 221–232.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

National Council of Teachers of Mathematics. (2014). *Principles to actions: Ensuring mathematical success for all*. National Council of Teachers of Mathematics.

Pujiani, S., Aswasulasikin, A., Kamil, N., Wirentake, W., & Yakin, I. (2025). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam model pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar siswa MTsN 1 Lombok Timur. *Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia, 5*(1).

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suhandri, S., & Syahwela, M. (2024). Pengembangan bahan ajar matematika terintegrasi keislaman untuk menumbuhkan karakter siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 8*(2), 926–937.

Wullan Dari, D., Imamuddin, M., Husna, I., Ali, F. H., & Arnita. (2024). Persepsi siswa terhadap nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. *JIEP: Journal of Islamic Education Papua, 1*(2), 106–117.

Yulia, P., Nasution, E. Y. P., & Casanova, A. (2025). Improving mathematical connection and motivation through the integration of Islamic values in geometry teaching materials. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika, 7*(2). https://doi.org/10.32938/jpm.v7i2.9847